



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Peranan Persepsi Risiko dalam Memediasi Pengaruh Bias Perilaku terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Indonesia

Febiola Felicia¹, Liliana Inggrit Wijaya^{2*}, Deddy Marciano³

¹Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia, febiolafelicia04@gmail.com

²Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia, liliana@staff.ubaya.ac.id

³Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia, marciano@staff.ubaya.ac.id

*Corresponding Author: liliana@staff.ubaya.ac.id

Abstract: *This research is based on the increasing number of retail investors, particularly Generation Z in Indonesia, driven by easy access to digital platforms and awareness of the importance of financial management. However, investment decision-making is often influenced by behavioral biases that can reduce the level of rationality, while risk perception has the potential to strengthen or weaken the impact of behavioral biases on investment decisions. This study aims to examine the role of risk perception in mediating the influence of behavioral bias on investment decisions among Generation Z in Indonesia. The research data were analyzed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method through SmartPLS software with 250 respondents obtained through a purposive sampling technique. The results of the study indicate that risk perception mediates the relationship between the disposition effect, herding bias, and overconfidence and investment decisions. These variables have a direct effect on risk perception and investment decisions, while blue-chip stocks have no significant direct influence. This study is expected to provide an in-depth understanding of the influence of behavioral biases and demonstrate the importance of education and mitigation strategies to improve investor rationality in Indonesia.*

Keywords: *Disposition Effect, Herding Bias, Overconfidence, Blue-Chip Stocks, Risk Perception, Investment Decision*

Abstrak: Penelitian ini didasari oleh meningkatnya jumlah investor ritel, khususnya Generasi Z di Indonesia yang didorong oleh kemudahan akses platform digital serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. Namun, pengambilan keputusan investasi sering dipengaruhi oleh bias perilaku yang dapat menurunkan tingkat rasionalitas, sementara persepsi risiko berpotensi memperkuat atau melemahkan dampak bias perilaku terhadap keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peranan persepsi risiko dalam memediasi pengaruh bias perilaku terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Indonesia. Data penelitian dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS dengan 250 responden yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi

risiko memediasi hubungan antara *disposition effect*, *herding bias*, dan *overconfidence* dengan keputusan investasi. Variabel tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap persepsi risiko dan terhadap keputusan investasi, sedangkan *blue-chip stocks* tidak berpengaruh signifikan secara langsung. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh bias perilaku, serta menunjukkan pentingnya edukasi dan strategi mitigasi untuk meningkatkan rasionalitas investor di Indonesia.

Kata Kunci: *Disposition Effect, Herding Bias, Overconfidence, Blue-Chip Stocks, Risk Perception, Investment Decision*

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi informasi dan globalisasi yang semakin pesat, mengakses sumber informasi terkait investasi menjadi lebih mudah dan cepat. Perkembangan ini mendorong masyarakat khususnya generasi muda untuk memanfaatkan penggunaan teknologi layanan keuangan di berbagai *platform* yang tidak hanya memberikan informasi yang lebih mudah diakses, tetapi juga memudahkan pengguna dalam mengelola keuangan (Rachman & Sukmadilaga, 2022). Produk layanan investasi dan keuangan yang ditawarkan semakin beragam, sehingga membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat dan bijak (Hastings *et al.*, 2013). Namun, keputusan yang diambil investor sering dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti bias perilaku dan persepsi risiko yang dapat menyebabkan keputusan hasil investasi menyimpang dari ekspektasi (Bakar & Yi, 2016). *Behavioral finance* menjadi penting karena membantu dalam memahami berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku investor seperti cara menilai sesuatu, mengontrol emosi, pengaruh sosial, kemampuan berpikir, dan keterbatasan berpikir rasional (Trifan, 2020).

Terjadi peningkatan pesat jumlah investor di Indonesia semenjak terjadinya pandemi hingga sekarang, hal ini terjadi akibat meningkatnya literasi keuangan khususnya kemudahan dalam mendapatkan informasi dan semakin meningkatnya konten *influencer* terkait investasi di media sosial. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), terjadi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia secara signifikan. Pada tahun 2021 hingga per Januari 2025, tercatat investor meningkat dari 7,48 juta menjadi 15,16 juta atau peningkatan sekitar 104%. Terdapat peningkatan di berbagai segmen produk investasi seperti pasar modal, saham, reksa dana, SBN yang menunjukkan diversifikasi investasi masyarakat semakin luas.

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), mayoritas investor individu di Indonesia per Januari 2025 dengan proporsi sebesar 54,71% merupakan kelompok usia di bawah 30 tahun, merupakan generasi Z yang sebagian besar masih berpendidikan di bawah hingga SMA dengan proporsi sebesar 49,21%. Sebagai generasi Z yang tumbuh di era digital, kemudahan akses informasi dan meningkatnya berbagai konten di media sosial seperti YouTube, Tiktok, dan Instagram membuat banyak generasi Z menjadi tertarik berinvestasi di pasar saham dan memiliki persepsi risiko yang beragam dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Karena itu menjadi penting untuk melakukan penelitian *behavioral finance* terkait pengaruh mediasi persepsi risiko antara bias perilaku dan keputusan investasi khususnya pada generasi Z untuk dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini didasarkan pada teori besar *behavioral finance*. *Behavioral finance* adalah cabang dari ilmu keuangan yang mempelajari hubungan bias psikologi dan keuangan yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk memahami pengambilan keputusan investasi investor yang tidak rasional. Tujuan dari *behavioral finance* untuk membantu investor menyadari kesalahan atau bias yang sering terjadi, sehingga dapat membuat keputusan

investasi yang lebih bijak dan tepat serta dapat menyusun portofolio investasi yang sesuai dengan tujuan rencana keuangannya (Pompian, 2006). Teori *behavioral finance* didukung oleh *prospect theory* dan *risk aversion theory*. Teori *Prospect* menjelaskan kecenderungan investor menghindari risiko, dimana investor cenderung menahan saham yang merugi terlalu lama dan menjual saham yang menguntungkan terlalu cepat karena dorongan psikologis mereka dalam mengambil keputusan investasi (Shefrin, 2002; Shefrin & Statman, 1985). Teori *Risk Aversion* didasarkan pada fenomena penghindaran risiko oleh investor. Investor cenderung menghindari risiko dengan berinvestasi pada saham *blue-chip*, karena saham *blue-chip* merupakan pilihan investasi yang aman karena berasal dari perusahaan besar, cenderung stabil, dan memiliki reputasi baik (Çal & Lambkin, 2017; Rashid *et al.*, 2019).

Namun, keputusan investasi tidak selalu diambil secara rasional, karena kenyataannya investor sering dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti emosi, cara berpikir, dan cara pandang dalam bertindak sehingga dapat menyebabkan penyimpangan (Manurung, 2012). Investor tidak hanya mempertimbangkan prospek investasinya, keuntungannya, dan risikonya, tetapi juga faktor psikologis yang membuat pengambilan keputusan investasi kurang rasional (Paramita & Isbanah, 2018). Investor akan dipengaruhi oleh aspek kognitif dan emosi dalam melakukan pengambilan keputusan investasi (Pompian, 2006). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi risiko sebagai mediator antara *disposition effect*, *herding bias*, *blue-chip stocks*, dan *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga menguji bagaimana persepsi risiko dapat meningkatkan atau mengurangi dampak dari bias untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi investor Generasi Z. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kedepannya investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan baik untuk meminimalkan risiko yang dihadapi.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) Untuk menganalisis pengaruh *disposition effect* terhadap *risk perception* di kalangan investor Generasi Z; (2) Untuk menganalisis pengaruh *herding behavior* terhadap *risk perception* di kalangan investor Generasi Z; (3) Untuk menganalisis pengaruh *blue chip stocks* terhadap *risk perception* di kalangan investor Generasi Z; (4) Untuk menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap *risk perception* di kalangan investor Generasi Z; (5) Untuk menganalisis pengaruh *disposition effect* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z; (6) Untuk menganalisis pengaruh *herding behavior* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z; (7) Untuk menganalisis pengaruh *blue chip stocks* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z; (8) Untuk menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z; (9) Untuk menganalisis pengaruh *risk perception* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z; (10) Untuk menganalisis pengaruh *risk perception* sebagai mediator antara *disposition effect* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z; (11) Untuk menganalisis pengaruh *risk perception* sebagai mediator antara *herding behavior* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z; (12) Untuk menganalisis pengaruh *risk perception* sebagai mediator antara *blue-chip stocks* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z; (13) Untuk menganalisis pengaruh *risk perception* sebagai mediator antara *overconfidence* terhadap *investment decision* di kalangan investor Generasi Z.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui survei terhadap investor Generasi Z di Indonesia yang telah berinvestasi saham. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai berbagai variabel yaitu *disposition effect*, *herding bias*, *overconfidence*, *blue-chip stocks*, *risk perception*, dan *investment decision*. Tingkat pengukuran yang digunakan adalah skala interval, yang diterapkan pada variabel dependen maupun independen dan menunjukkan perbedaan dan jarak

antar titik pengukuran yang jelas dan konsisten. Skala Likert digunakan untuk mengukur jawaban responden, skala Likert yang digunakan terdiri dari lima poin: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5) sehingga memudahkan analisis data dan interpretasi hasil (Likert, 1932).

Target populasi dalam penelitian ini adalah investor individu Generasi Z yang telah melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu minimal satu tahun terakhir. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan spesifik (Hardani *et al.*, 2020). Penentuan sampel mengikuti acuan (Hair *et al.*, 2017), pada penelitian ini terdapat enam konstruk sehingga jumlah sampel adalah 250 sampel.

Pengolahan data dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Data yang terkumpul pada tahap pertama dilakukan *pilot testing* untuk menguji validitas dan reliabilitas menggunakan software IBM SPSS Statistics 24. Pada tahap kedua, dilakukan uji dengan Smart PLS 4 untuk menguji hipotesis. Teknik analisis dalam PLS dibagi menjadi dua model utama yaitu: model luar (*outer model*) dan model dalam (*inner model*) (Hair *et al.*, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan data penelitian, responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, status pekerjaan, dan frekuensi berinvestasi saham. Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden adalah wanita (61,2%), dan pria (38,8%). Berdasarkan usia, responden pada rentang 21–24 tahun (64,7%), usia 25–28 tahun (19,6%), dan 17–20 tahun (15,7%). Dilihat dari pendidikan saat ini, mayoritas responden S1 (66,7%), diploma (18,4%), SMA/SMK (11,4%), dan S2 (3,5%). Dari sisi pekerjaan, responden didominasi oleh pelajar/mahasiswa (40,4%) dan karyawan (40%), wirausaha (18,8%) dan belum bekerja (0,4%). Berdasarkan pengalaman berinvestasi saham, sebagian besar responden berinvestasi sebanyak 3–5 kali (68,2%), berinvestasi 1–2 kali (17,6%), dan berinvestasi lebih dari 5 kali (14,1%). Karakteristik responden ini menunjukkan bahwa sampel penelitian didominasi oleh kelompok usia produktif, berpendidikan tinggi, dengan aktif berinvestasi.

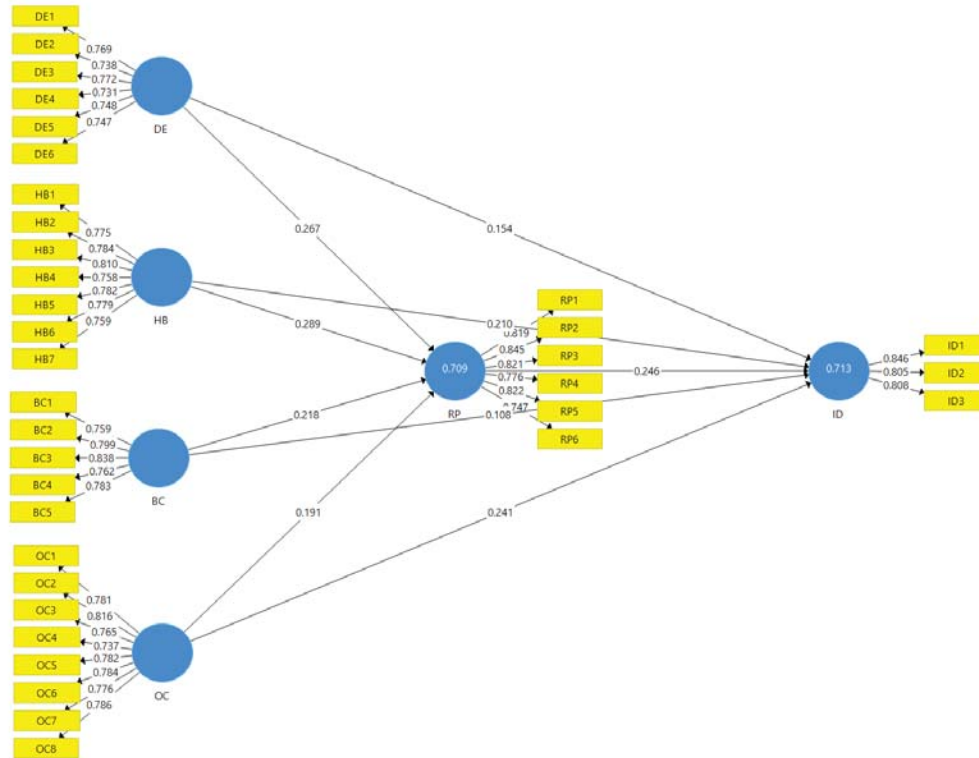
Pengujian Pilot Testing

Pada tahap awal dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan software IBM SPSS Statistics 24. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson, di mana setiap indikator dinyatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation* $> 0,5$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2016). Sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan syarat nilai $\alpha > 0,6$ agar variabel dapat dinyatakan reliabel atau konsisten (Hair, 2014). Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyaring serta menghilangkan item-item yang tidak valid atau tidak reliabel sebelum pengumpulan data dilakukan dalam skala lebih luas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel *disposition effect*, *herding bias*, *blue chip stocks*, *overconfidence*, *risk perception*, dan *investment decision* dinyatakan valid karena nilai *Pearson Correlation* melebihi 0,5. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* pada semua variabel laten berada di atas 0,6, sehingga item-item pengukuran pada variabel tersebut konsisten dalam mengukur konstruk penelitian.

Pengujian Outer Model

Berdasarkan hasil analisis outer model yang diolah menggunakan SmartPLS 3.2, diperoleh beberapa informasi hasil pengujian yang penting untuk interpretasi model. Pengujian yang dilakukan meliputi validitas konvergen, reliabilitas, dan validitas diskriminan yang bertujuan untuk mengevaluasi validitas serta reliabilitas model pengukuran secara menyeluruh.



Sumber: Diproses oleh Peneliti (2025)

Gambar 1. Outer Model

Outer Loadings

Tabel 1. Nilai Outer Loadings

	BC	DE	HB	ID	OC	RP
BC1	0,759					
BC2	0,799					
BC3	0,838					
BC4	0,762					
BC5	0,783					
DE1		0,769				
DE2		0,738				
DE3		0,772				
DE4		0,731				
DE5		0,748				
DE6		0,747				
HB1			0,775			
HB2			0,784			
HB3			0,810			
HB4			0,758			
HB5			0,782			
HB6			0,779			
HB7			0,759			
ID1				0,846		
ID2				0,805		
ID3				0,808		
OC1					0,781	

OC2	0,816
OC3	0,765
OC4	0,737
OC5	0,782
OC6	0,784
OC7	0,776
OC8	0,786
RP1	0,819
RP2	0,845
RP3	0,821
RP4	0,776
RP5	0,822
RP6	0,747

Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Validitas konvergen dievaluasi melalui nilai *outer loading* yang menunjukkan kekuatan hubungan antara setiap indikator dengan konstruk yang diwakilinya. Suatu indikator dikategorikan valid apabila memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Hasil analisis pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel *disposition effect*, *herding bias*, *blue chip stocks*, *overconfidence*, *risk perception*, dan *investment decision* memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh indikator pada konstruk eksogen maupun endogen, telah memenuhi kriteria validitas konvergen sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Cross Loading

Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

	BC	DE	HB	ID	OC	RP
BC1	0,759	0,485	0,421	0,505	0,520	0,450
BC2	0,799	0,498	0,537	0,580	0,536	0,600
BC3	0,838	0,507	0,587	0,569	0,577	0,599
BC4	0,762	0,511	0,490	0,493	0,508	0,552
BC5	0,783	0,468	0,533	0,514	0,511	0,552
DE1	0,438	0,769	0,525	0,505	0,514	0,569
DE2	0,464	0,738	0,502	0,501	0,541	0,533
DE3	0,551	0,772	0,567	0,537	0,576	0,563
DE4	0,423	0,731	0,532	0,554	0,523	0,557
DE5	0,441	0,748	0,498	0,546	0,539	0,530
DE6	0,497	0,747	0,486	0,602	0,552	0,580
HB1	0,480	0,493	0,775	0,545	0,510	0,499
HB2	0,527	0,552	0,784	0,590	0,598	0,618
HB3	0,523	0,590	0,810	0,619	0,582	0,613
HB4	0,467	0,463	0,758	0,537	0,537	0,540
HB5	0,492	0,539	0,782	0,633	0,566	0,622
HB6	0,553	0,530	0,779	0,564	0,567	0,588
HB7	0,521	0,582	0,759	0,564	0,560	0,612
ID1	0,557	0,612	0,631	0,846	0,666	0,680
ID2	0,530	0,571	0,596	0,805	0,575	0,571
ID3	0,577	0,592	0,608	0,808	0,618	0,642
OC1	0,487	0,567	0,548	0,587	0,781	0,530
OC2	0,549	0,538	0,552	0,609	0,816	0,640
OC3	0,547	0,547	0,549	0,571	0,765	0,624

OC4	0,492	0,535	0,523	0,594	0,737	0,496
OC5	0,506	0,513	0,544	0,552	0,782	0,525
OC6	0,548	0,590	0,609	0,637	0,784	0,552
OC7	0,503	0,593	0,570	0,567	0,776	0,582
OC8	0,551	0,603	0,591	0,597	0,786	0,635
RP1	0,610	0,625	0,603	0,629	0,608	0,819
RP2	0,566	0,592	0,623	0,660	0,602	0,845
RP3	0,570	0,620	0,610	0,646	0,618	0,821
RP4	0,520	0,586	0,570	0,577	0,562	0,776
RP5	0,611	0,609	0,686	0,678	0,667	0,822
RP6	0,508	0,543	0,538	0,523	0,493	0,747

Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Pengujian validitas diskriminan juga dilakukan dengan menggunakan nilai *cross-loading*. *Cross-loading* digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antara setiap indikator dengan variabel yang diwakilinya. Suatu indikator dinyatakan valid apabila nilai *cross-loading* dengan variabel asalnya lebih tinggi dari variabel lainnya. Berdasarkan Tabel 2, setiap indikator menunjukkan nilai tertinggi pada variabel asalnya dibandingkan dengan nilai *cross-loading* pada variabel lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau indikator tersebut valid.

Fornell-Larcker

Tabel 3. Nilai *Fornell-Larcker*

	BC	DE	HB	ID	OC	RP
BC	0,789					
DE	0,625	0,751				
HB	0,655	0,690	0,778			
ID	0,677	0,722	0,746	0,820		
OC	0,673	0,721	0,721	0,757	0,779	
RP	0,702	0,740	0,754	0,772	0,738	0,805

Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Fornell-Larcker digunakan untuk menguji validitas diskriminan. Uji ini memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian benar-benar berbeda dan tidak terjadi tumpang tindih dengan konstruk lainnya. Pada pengujiannya, nilai akar kuadrat AVE dari setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk. Berdasarkan Tabel 3, nilai *Fornell-Larcker* lebih tinggi daripada nilai korelasi variabel di bawahnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4. Nilai *Average Variance Extracted*

<i>Variable</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Blue-Chip Stocks (BC)</i>	0,622
<i>Disposition Effect (DE)</i>	0,564
<i>Herding Bias (HB)</i>	0,606
<i>Investment Decision (ID)</i>	0,672
<i>Overconfidence (OC)</i>	0,606
<i>Risk Perception (RP)</i>	0,649

Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Average Variance Extracted (AVE) berfungsi untuk menguji validitas konvergen. Pada model pengukuran, AVE menunjukkan sejauh mana varians dari indikator-indikator dapat dijelaskan oleh konstruk laten yang diukur. Mengacu pada Tabel 4, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai $AVE \geq 0,5$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen berdasarkan nilai AVE.

Composite Reliability

Tabel 5. Nilai Composite Reliability

<i>Variable</i>	<i>Composite Reliability (CR)</i>
<i>Blue-Chip Stocks</i> (BC)	0,891
<i>Disposition Effect</i> (DE)	0,886
<i>Herding Bias</i> (HB)	0,915
<i>Investment Decision</i> (ID)	0,860
<i>Overconfidence</i> (OC)	0,925
<i>Risk Perception</i> (RP)	0,917

Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Composite reliability (CR) berfungsi untuk menguji reabilitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa indikator pada setiap variabel laten mampu secara konsisten menunjukkan konstruk yang dimaksud. Nilai CR dinyatakan memenuhi standar reliabilitas apabila $\geq 0,7$ yang menandakan bahwa indikator-indikator tersebut konsisten dalam mengukur variabelnya. Namun nilai CR tidak boleh $> 0,95$ karena dapat berpotensi menunjukkan pola respons yang tidak diinginkan. Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel laten menunjukkan nilai CR di atas 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model memiliki reliabilitas yang kuat dan konsisten dalam mengukur konstruk penelitian.

Cronbach's Alpha

Tabel 6. Nilai Cronbach's Alpha

<i>Variable</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Blue-Chip Stocks</i> (BC)	0,848
<i>Disposition Effect</i> (DE)	0,845
<i>Herding Bias</i> (HB)	0,892
<i>Investment Decision</i> (ID)	0,756
<i>Overconfidence</i> (OC)	0,907
<i>Risk Perception</i> (RP)	0,891

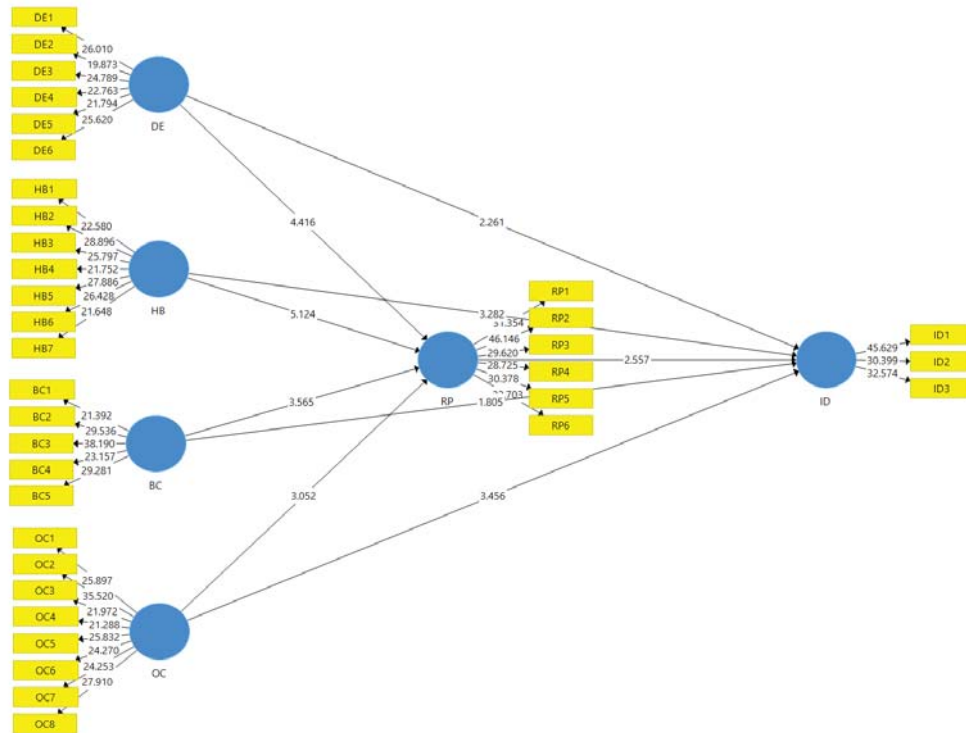
Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Cronbach's Alpha berfungsi untuk menguji reabilitas. Uji ini menunjukkan sejauh mana indikator dalam satu variabel dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Nilai *Cronbach's Alpha* dinyatakan memenuhi standar reliabilitas apabila $\geq 0,7$ yang dianggap baik untuk menunjukkan reliabilitas. Namun, nilai yang terlalu tinggi $> 0,95$, dapat menandakan adanya redundansi item atau pertanyaan yang terlalu mirip. Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel laten menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria reabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*.

Pengujian Inner Model

Berdasarkan hasil analisis *inner model* yang diolah menggunakan SmartPLS 3.2, diperoleh beberapa informasi hasil pengujian yang penting untuk interpretasi model. Pengujian

meliputi nilai R-Square (koefisien determinasi) dan uji *bootstrapping*. R-Square digunakan untuk menilai seberapa besar variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen, sementara *bootstrapping* dilakukan untuk menguji signifikansi hipotesis yang diajukan.



Sumber: Diproses oleh Peneliti (2025)

Gambar 2. Inner Model

R-Square

Tabel 7. Nilai R-Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Investment Decision</i> (ID)	0,713	0,707
<i>Risk Perception</i> (RP)	0,709	0,705

Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Uji R-Square (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilainya berada pada rentang 0–1 dengan kriteria nilai $R^2 \geq 0,75$ kuat, $R^2 0,50–0,75$ moderat, $R^2 0,25–0,50$ lemah, dan $R^2 < 0,25$ sangat lemah. Berdasarkan Tabel 7, variabel *Investment Decision* memiliki nilai R^2 sebesar 0,713 (*adjusted* 0,707), yang berarti 71,3% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh *Risk Perception*, sedangkan 28,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sementara variabel *Risk Perception* memiliki nilai R^2 sebesar 0,709 (*adjusted* 0,705), yang menunjukkan bahwa 70,9% variasi persepsi risiko dapat dijelaskan oleh variabel *disposition effect*, *herding bias*, *blue chip stocks*, dan *overconfidence*, sedangkan 29,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar model. Sehingga, kedua variabel berada pada kategori moderat mendekati kuat, dan model penelitian dapat dinilai cukup baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Terdapat dua kriteria utama yang digunakan, yaitu nilai t -statistic $\geq 1,96$ dan p -value $\leq 0,05$ (Hair *et al.*, 2019). Proses pengujian hipotesis ini menggunakan teknik *bootstrapping* untuk menilai konsistensi koefisien jalur regresi serta meningkatkan keandalan inferensi (Davicik, 2014). Dalam konteks pengujian hipotesis, khususnya pada hubungan langsung, evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian nilai koefisien jalur (*original sample*), t -statistic, dan p -value.

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis (Direct Effect)

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	<i>Terdukung</i>
BC -> ID	0.108	0.109	0.063	1.727	0.085	Tidak
BC -> RP	0.218	0.220	0.059	3.714	0.000	Tidak
DE -> ID	0.154	0.156	0.066	2.336	0.020	Ya
DE -> RP	0.267	0.265	0.061	4.346	0.000	Ya
HB -> ID	0.210	0.207	0.061	3.463	0.001	Ya
HB -> RP	0.289	0.290	0.057	5.108	0.000	Ya
OC -> ID	0.241	0.244	0.075	3.227	0.001	Ya
OC -> RP	0.191	0.192	0.060	3.157	0.002	Ya
RP -> ID	0.246	0.243	0.097	2.541	0.011	Ya

Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, bisa disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis bahwa *Disposition Effect* berpengaruh positif terhadap *Risk Perception* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,267 yang konsisten dengan arah positif hipotesis. Nilai t -statistics memenuhi kriteria, yaitu $4,346 > 1,96$, dan nilai p -value adalah $0,000 < 0,05$.
2. Hipotesis bahwa *Herding Bias* berpengaruh positif terhadap *Risk Perception* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,289 yang konsisten dengan arah positif hipotesis. Nilai t -statistics memenuhi kriteria, yaitu $5,108 > 1,96$, dan nilai p -value adalah $0,000 < 0,05$.
3. Hipotesis bahwa *Blue Chip Stocks* berpengaruh negatif terhadap *Risk Perception* ditolak. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,218 yang tidak konsisten dengan arah negatif hipotesis. Namun, nilai t -statistics memenuhi kriteria, yaitu $3,714 > 1,96$, dan nilai p -value adalah $0,000 < 0,05$.
4. Hipotesis bahwa *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap *Risk Perception* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,191 yang konsisten dengan arah positif hipotesis. Nilai t -statistics memenuhi kriteria, yaitu $3,157 > 1,96$, dan nilai p -value adalah $0,002 < 0,05$.
5. Hipotesis bahwa *Disposition Effect* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,154 yang konsisten dengan arah positif hipotesis. Nilai t -statistics memenuhi kriteria, yaitu $2,336 > 1,96$, dan nilai p -value adalah $0,020 < 0,05$.
6. Hipotesis bahwa *Herding Bias* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,210 yang konsisten dengan arah positif hipotesis. Nilai t -statistics memenuhi kriteria, yaitu $3,463 > 1,96$, dan nilai p -value adalah $0,001 < 0,05$.
7. Hipotesis bahwa *Blue Chip Stocks* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision* ditolak. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,108 yang konsisten dengan

arah positif hipotesis, tetapi nilai *t-statistics* tidak memenuhi kriteria, yaitu $1,727 < 1,96$, serta nilai *p-value* adalah $0,085 > 0,05$.

8. Hipotesis bahwa *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,241 yang konsisten dengan arah positif hipotesis. Nilai *t-statistics* memenuhi kriteria, yaitu $3,227 > 1,96$, dan nilai *p-value* adalah $0,001 < 0,05$.
9. Hipotesis bahwa *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,246 yang konsisten dengan arah positif hipotesis. Nilai *t-statistics* memenuhi kriteria, yaitu $2,541 > 1,96$, dan nilai *p-value* adalah $0,011 < 0,05$.

Evaluasi terhadap hubungan tidak langsung (*Indirect Effect*), khususnya pengaruh mediasi didasarkan pada nilai *t-statistic* dan *p-value*. Suatu hipotesis dapat diterima apabila nilai *t-statistic* $\geq 1,96$ dan *p-value* $\leq 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik.

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis (*Indirect Effect*)

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Terdukung
BC -> RP -> ID	0.054	0.054	0.027	1.985	0.048	Tidak
DE -> RP -> ID	0.066	0.064	0.030	2.210	0.028	Ya
HB -> RP -> ID	0.071	0.071	0.032	2.202	0.028	Ya
OC -> RP -> ID	0.047	0.046	0.023	2.002	0.046	Ya

Sumber: Diproses oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9, bisa disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis bahwa *Risk Perception* memediasi hubungan antara *Bias Cognitive* dan *Investment Decision* ditolak. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,054 yang tidak konsisten dengan arah negatif hipotesis, dengan nilai *t-statistic* sebesar $1,985 \geq 1,96$ dan *p-value* $0,048 < 0,05$, sehingga hubungan dinyatakan tidak signifikan secara langsung.
2. Hipotesis bahwa *Risk Perception* memediasi hubungan antara *Disposition Effect (DE)* dan *Investment Decision (ID)* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,066 yang konsisten dengan arah hipotesis, dengan nilai *t-statistic* $2,210 \geq 1,96$ dan *p-value* $0,028 < 0,05$, sehingga hubungan dinyatakan signifikan.
3. Hipotesis bahwa *Risk Perception* memediasi hubungan antara *Herding Behavior (HB)* dan *Investment Decision (ID)* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* sebesar 0,071 yang konsisten dengan arah hipotesis, dengan nilai *t-statistic* $2,202 \geq 1,96$ dan *p-value* $0,028 < 0,05$, sehingga hubungan dinyatakan signifikan.
4. Hipotesis bahwa *Risk Perception* memediasi hubungan antara *Overconfidence (OC)* dan *Investment Decision (ID)* diterima. Hal ini disebabkan oleh nilai *path coefficient* 0,047 yang konsisten dengan arah hipotesis, dengan nilai *t-statistic* $2,002 \geq 1,96$, serta *p-value* $0,046 < 0,05$, sehingga hubungan dinyatakan signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *disposition effect*, *herding bias*, *overconfidence*, dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang beragam terhadap keputusan investasi, sedangkan faktor fundamental seperti *blue chip stocks* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Variabel *disposition effect* berpengaruh positif terhadap persepsi risiko dan keputusan investasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Ahmed *et al.*, 2022) dan (Shefrin

& Statman, 1985) yang menjelaskan bahwa investor cenderung menahan saham yang merugi terlalu lama dan menjual saham yang untung terlalu cepat, sehingga meningkatkan persepsi risiko dan berdampak pada keputusan investasi.

Variabel *herding bias* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi risiko dan keputusan investasi. Hasil ini mendukung penelitian (Wibowo *et al.*, 2023), yang menyatakan bahwa perilaku *herding* mendorong investor mengikuti mayoritas dalam pengambilan keputusan. Sejalan dengan (Ahmed *et al.*, 2022), perilaku *herding* juga meningkatkan persepsi risiko karena investor khawatir mengalami kerugian bila tidak mengikuti keputusan mayoritas.

Sebaliknya, variabel *blue chip stocks* tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko maupun keputusan investasi. Meskipun saham *blue chip* dikenal sebagai saham unggulan yang relatif stabil, temuan ini menunjukkan bahwa faktor fundamental tersebut tidak secara langsung menentukan keputusan atau persepsi risiko investor. Hasil ini mendukung penelitian (H M *et al.*, 2025), yang menemukan bahwa preferensi pada saham unggulan tidak selalu berimplikasi pada keputusan investasi, karena faktor psikologis lebih dominan.

Variabel *overconfidence* terbukti berpengaruh positif terhadap persepsi risiko dan keputusan investasi. Hasil ini memperkuat pandangan (Odean *et al.*, 1998), yang menjelaskan bahwa investor dengan tingkat *overconfidence* tinggi cenderung lebih aktif melakukan transaksi dan meningkatkan pengambilan keputusan investasi meskipun seringkali dengan persepsi risiko yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan (Almansour *et al.*, 2023), yang menemukan tidak ada pengaruh signifikan.

Variabel persepsi risiko terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini mendukung penelitian (Wibowo *et al.*, 2023) dan (Purwidiyanti *et al.*, 2023), yang menemukan bahwa persepsi risiko yang baik mendorong investor untuk lebih berhati-hati, rasional, dan bijak dalam pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko terbukti berperan sebagai mediator dalam hubungan antara bias kognitif (*disposition effect*, *herding bias*, dan *overconfidence*) dengan keputusan investasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Almansour *et al.*, 2023), yang menegaskan bahwa persepsi risiko berfungsi sebagai mediator penting dalam menghubungkan bias perilaku dengan keputusan investasi. Dengan demikian, meskipun investor memiliki kecenderungan bias, keputusan yang mereka ambil tetap dipengaruhi oleh bagaimana mereka mempersepsikan risiko yang dihadapi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor psikologis seperti *disposition effect*, *herding bias*, dan *overconfidence* memiliki kontribusi signifikan dalam memengaruhi persepsi risiko maupun keputusan investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, faktor fundamental seperti *blue chip stocks* tidak berpengaruh signifikan secara langsung, sehingga perilaku investor dalam konteks ini lebih didominasi oleh faktor psikologis dan persepsi risiko yang terbentuk.

REFERENSI

- Ahmed, Z., Rasool, S., Saleem, Q., Khan, M. A., & Kanwal, S. (2022). Mediating Role of Risk Perception Between Behavioral Biases and Investor's Investment Decisions. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221097394>
- Almansour, B. Y., Elkrghli, S., & Almansour, A. Y. (2023). Behavioral finance factors and investment decisions: A mediating role of risk perception. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2239032>
- Arie Wibowo, M., Khusniyah Indrawati, N., & Aisjah, S. (2023). The impact of overconfidence and herding bias on stock investment decisions mediated by risk perception. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 12(5), 174–184. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i5.2663>

- Bakar, S., & Yi, A. N. C. (2016). The Impact of Psychological Factors on Investors' Decision Making in Malaysian Stock Market: A Case of Klang Valley and Pahang. *Procedia Economics and Finance*, 35, 319–328. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00040-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00040-x)
- Çal, B., & Lambkin, M. (2017). Stock exchange brands as an influence on investor behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 35(3), 391–410. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2016-0072>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- H M, R., K B, N., K, B., & R, S. (2025). Decoding behavioral biases: Exploring the mediating role of risk perception in shaping investment decisions. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(4), 1750–1758. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i4.8219>
- Hair, J. , B. W. , B. B. , & A. R. (2014). *Hair 2014 Multivariate Data Analysis*. <https://www.drnishikantjha.com/papersCollection/Multivariate%20Data%20Analysis.pdf>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. In *Annual Review of Economics* (Vol. 5, pp. 347–373). <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-082312-125807>
- Haymans Manurung, A. (2012). *Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance) 1*.
- Likert, R. (1932). “Technique for the Measurement of Attitudes, A.” *Encyclopedia of Research Design*. <https://doi.org/10.4135/9781412961288.n454>
- Mulia Rachman, K., & Sukmadilaga, C. (2022). Influence of Robo Advisory in Investment Decision. *Journal of Digital Innovation Studies*, 1–20. <https://doi.org/10.24198/digits.v1i1.37806>
- Odean, T., Barber, B., Klein, P., Leland, H., Lyons, R., Modest, D., Nofsinger, J., Poterba, J., Rubinstein, M., Ruud, P., Sansing, R., Thaler, R., & Trueman, B. (1998). Are Investors Reluctant to Realize Their Losses? In *THE JOURNAL OF FINANCE • Vol. LIII* (Issue 5).
- Paramita, R. S., & Isbanah, Y. (2018). BIAS KOGNITIF DAN KEPRIBADIAN INDIVIDU: STUDI PERILAKU INVESTOR MUDA DI SURABAYA. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* |, 9(2), 2301–8313. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Pompian, M. M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Biases*.
- Purwidiyanti, W., Rahmawati, I. Y., & Dwiyantri, R. (2023). Overconfidence and Herding Bias on Investment Decisions the Role of Risk Perception as a Mediator. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(18), 36–45. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i181056>
- Rashid, A., Fayyaz, M., & Karim, M. (2019). Investor sentiment, momentum, and stock returns: an examination for direct and indirect effects. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja* , 32(1), 2638–2656. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1650652>
- S. Dancik, N. (2014). The use and misuse of structural equation modeling in management research: A review and critique. *Journal of Advances in Management Research*, 11(1), 47–81. <https://doi.org/10.1108/JAMR-07-2013-0043>

- Shefrin, H. (2002). Beyond Greed and Fear. In *Beyond Greed and Fear*. Oxford University Press New York. <https://doi.org/10.1093/0195161211.001.0001>
- Shefrin, H., & Statman, M. (1985). *The Disposition to Sell Winners too Early and Ride Losers too Long*. <https://www.researchgate.net/publication/313248569>
- Trifan, R. (2020). Behavioural biases and stock market reaction: Evidence from six post-communist countries. *Ekonomicky Casopis*, 68(8), 811–826. <https://doi.org/10.31577/ekoncas.2020.08.03>



JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL

https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

CURRENT ARCHIVES ABOUT ▾

Q SEARCH

HOME / About the Journal

About the Journal



Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) mulai Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2026 Terakreditasi Sinta [Peringkat 3](#) sesuai nomor Akreditasi: [152/E/KPT/2023](#), 25 September 2023

Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) merupakan jurnal penelitian manajemen diterbitkan sejak tahun 2019 oleh Dinasti Review dibawah naungan Yayasan Dharma Indonesia Tercinta (DINASTI) dan Universitas Winaya Mukti (UNWIM) Bandung. Jurnal ini bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian kepada para akademisi, praktisi, mahasiswa, dan pihak lain yang berminat di bidang Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial yang meliputi Pengelolaan Kurikulum, Pengelolaan Lulusan, Pengelolaan Proses Pembelajaran, Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Pengelolaan Pendidikan, Pengelolaan Pembiayaan, Pengelolaan Penilaian, Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pendidikan Kepemimpinan, Kebijakan dan Perencanaan Pendidikan, Ekonomi Pendidikan, Politik Pendidikan, Hukum, Manajemen, Ekonomi, Psikologi, dll.

Redaksi menerima naskah yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Penelitian yang dimuat merupakan pendapat pribadi penelitiannya dan bukan merupakan pendapat redaksi atau Dinasti Review. Jurnal yang terbit secara berkala 6 (Enam) kali dalam setahun dengan frekwensi penerbitan di bulan Desember dan Juni. Penentuan artikel yang dimuat dalam Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) sudah melalui proses review oleh tim redaksi dengan mempertimbangkan hal berikut: Terpenuhinya persyaratan baku publikasi jurnal, metode riset yang digunakan,

CALL FOR REVIEWER

AKREDITASI SINTA 3



ISSN

ISSN Online : 2716-375X



ISSN Cetak : 2716-3768



JMPIS MENU

Peer Reviewers

Peer Review Process

Focus and Scope

Publication Ethics

Author Guidelines

Plagiarism Policy

signifikansi, dan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial.

Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) adalah jurnal yang dikelola oleh Dinasti Review Publisher dibawah naungan Yayasan Dharma Indonesia Tercinta (DINASTI) dan berkolaborasi dengan Universitas dalam negeri:

1. [Universitas Winaya Mukti \(UNWIM\)](#): Bandung-Sumedang Km.29, Gunungmanik, Kec. Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45362, Indonesia, ([Link MOU](#))
2. [Universitas Ekasakti \(UNES\)](#): Jl. Veteran No.26B, Purus, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat 25115, Indonesia, ([Link MOU](#))
3. [Universitas Muhammadiyah Cirebon](#): Jl. Tuparev No.70, Kedungjaya, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153, Indonesia, ([Link MOU](#))
4. [Universitas Putra Indonesia \(UPI\) YPTK](#): Jl. Raya Lubuk Begalung, Lubuk Begalung Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat 25145, Indonesia, ([Link MOU](#))
5. [Universitas Krisnadwipayana \(UNKRIS\)](#): Jalan Raya Jatiwaringin, RT. 03 / RW. 04, Jatiwaringin, Pondok Gede, RT.009/RW.005, Jaticempaka, Kec. Pd. Gede, Kota Bks, Jawa Barat 13077, Indonesia, ([Link MOU](#))
6. [Universitas Anak Bangsa](#): Pinus I No.693, Kacang Pedang, Kec. Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33684, Indonesia, ([Link MOU](#))
7. [Universitas Dharma Indonesia](#): Jl. Lintas Sumatera No.Km 18, Koto Baru, Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat 27581, Indonesia, ([Link MOU](#))
8. [Universitas Perintis Indonesia \(UPERTIS\)](#): Batipuh Panjang, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586, Indonesia, ([Link MOU](#))
9. [Universitas Muhammadiyah \(FEB\) Jakarta](#): Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan 15419, Indonesia, ([Link MOU](#))
10. [Universitas Dian Nusantara \(UNDIRA\)](#): Tj. Duren Bar. 2 No.1, RT.1/RW.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470, Indonesia, ([Link MOU](#))
11. [Universitas Pancasila \(FEB UP\)](#): Lenteng Agung Raya No.56, RT.1/RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630, Indonesia, ([Link MOU](#))
12. [Universitas Panca Sakti Bekasi](#): Jl. Raya Hankam No. 54, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat, Indonesia, ([Link MOU](#))
13. [Universitas Sains dan Teknologi Indonesia \(USTI\)](#): Purwodadi Indah No.KM. 10, Sidomulyo Bar., Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294, Indonesia, ([Link MOU](#))
14. [Universitas Baiturrahim & LPPM Universitas Baiturrahim](#): Jl. Prof. DR. Moh. Yamin No.30, Lb. Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36135, Indonesia, ([Link MOU & MOA](#))
15. [Institut Az Zuhra \(AIZ\)](#): Jl. Melati No.16, RT.01/RW.01, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292, Indonesia, ([Link MOU](#))
16. [Politeknik Harapan Bangsa Surakarta](#): Komplek PPMI Assalaam, Jl. Garuda Mas, Nilagraha, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo Regency, Central Java 57169, Indonesia, ([Link MOU](#))
17. [Politeknik PIKSI GANESHA Kebumen](#): Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73, Kranggan, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311, Indonesia, ([Link MOU](#))
18. [Politeknik PIKSI GANESHA Bandung](#): Jl. Gatot Subroto No.301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40274, Indonesia, ([Link MOU](#))
19. [Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Pamitran](#): Jl. Bharata Raya No.22-24 Blok K, Sukaluyu, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia, ([Link MOU](#))
20. [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Indonesia Purwakarta](#): Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118, Indonesia, ([Link MOU](#))
21. [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk](#): Jl. A.R. Saleh No.21, Kauman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64111, Indonesia, ([Link MOU](#))
22. [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau](#): JLPaus No.52 Tangkerang Barat, Marpoyan Damai, Pekanbaru 28282, Indonesia, ([Link MOU](#))
23. [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang](#): Jl. Dr. A Rahman Saleh, Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28463, Indonesia, ([Link MOU](#))
24. [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro](#): Jl. Cendekia No.22, Pelen, Ngampel, Kec. Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia, 62181 ([Link MOU](#))
25. [Sekolah Pascasarjana Universitas Pancasila](#): Jl. Lenteng Agung Raya No.56, RT.1/ RW.3, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12630, Indonesia, ([Link MOU](#))
26. [Akademi Teknologi Bogor](#): Jl. Bina Marga No.17, RT.05/RW.08, Baranangsiang, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16143, Indonesia, ([Link MOU](#))
27. [Akademi Telekomunikasi Bogor](#): Jl. Bina Marga No.17, RT.05/RW.08, Baranangsiang, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16143, Indonesia, ([Link MOU](#))

Article Processing Charge

Open Access Statement

Copyright and License

Statistics

Digital Archiving Policy

Histori Jurnal

Index

Download Template



Journal Visitor



Tools

Image result for LOGO

MANDELY

Plagiarism Checker

turnitin

grammarly

28. [Forum Komunikasi Dosen \(FKD\) Indonesia](#): Jl. Frontage Ahmad Yani Siwalankerto No.117, Jemur Wonosari, Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237, Indonesia, ([Link MOU](#))
29. [PPT-Vokasi Indonesia \(PPT VI\)](#): Indonesia, ([Link MOU](#))
30. [Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat \(LPPM\)](#): Gedung Rektorat Unpad Lt. 4, Jl. Raya Bandung – Sumedang Km 21 Jatinangor 45363, Indonesia, ([Link MOU](#))
31. [Academic International Consortium of Indonesia](#): Indonesia, ([Link MOU](#))

Kolaborasi dengan Universitas internasional:

1. [Universidad de Manila](#): HXRJ+QJX, 659-A Cecilia Muñoz St, Ermita, Manila, 1000 Metro Manila, Philippines, ([Link MOU](#))
2. [Universiti Kebangsaan Malaysia \(UKM\)](#): Lingkungan Ilmu, 43600 Bangi, Selangor, Malaysia, ([Link MOU](#))
3. [Utkal University](#): Vani Vihar, Bhubaneswar, Odisha 751004, India, ([Link MOU](#))
4. [Mindanao State University](#): MSU Main Campus, Marawi City, 9700 Lanao del Sur, Philippines, ([Link MOU](#))
5. [Lyceum of The Philippines University](#): Muralla St, Intramuros, Manila, 1002 Metro Manila, Philippines, ([Link MOU](#))
6. [Polytechnic University of the Philippines](#): 1016 Anonas, Sta. Mesa, Manila, Kalakhang Maynila, Philippines, ([Link MOU](#))
7. [Joseph College of Sindangan Incorporated](#): Jose Burgos St., National Highway, Poblacion Sindangan Zamboanga Del Norte 7112, Philippines, ([Link MOU](#))
8. [Vincent's College Incorporated](#): Padre Ramon St., Estaka Dipolog City Zamboanga Del Norte 7100, Dipolog City, Zamboanga del Norte, Philippines, ([Link MOU](#))
9. [Colegio de San Francisco Javier](#): East Poblacion, Rizal, 7104 Rizal, Philippines, ([Link MOU](#))
10. [WCC Aeronautical & Technological College](#): Linmansangan, WCC AeroTech Bldg, Bgy, MacArthur Hwy, Binalonan, 2436 Pangasinan, Philippines, ([Link MOU](#))
11. [Saint Eustasio Kostka College Incorporated](#): G38V+WJG, Sagario St, Manukan, 7110 Zamboanga del Norte, Philippines, ([Link MOU](#))
12. [Thaksina Business College](#): 6 Suan Sayam Rd, Khan Na Yao, Bangkok 10230, Thailand, ([Link MOU](#))
13. [Council of Tourism and Hospitality Educators in Zamboanga Peninsula \(CTHEZP\)](#): Philippines, ([Link MOU](#))
14. [Philippine Association of Graduate Education](#): Region 9, Philippines, ([Link MOU](#))
15. [Philippine Council of Deans and Educators Business](#): Philippines, ([Link MOU](#))
16. [Rizal Memorial Institute of Dapitan City Incorporated](#): MC3G+W2W, Gov. Carnicerio Street, Pitol, Dapitan City, Zamboanga del Norte, Dapitan City, Philippines, ([Link MOU](#))
17. [Anhui Wentech](#): B3-5B, Guangming Technology Park, Shenzhen, China, ([Link MOU](#))

EDITORIAL OFFICE

Yayasan Dinasti (Dinasti Publisher), Arcade Business Center 6th Floor Unit 6-03 Jl. Pantai Indah Utara 2 Kav. C1, PIK, Kec. Penjaringan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14460

PUBLISHER

Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) dikelola dan diterbitkan oleh **Dinasti Review Publisher** di bawah naungan **Yayasan Dharma Indonesia Tercinta (DINASTI)** dan menjalin kerjasama dengan beberapa institusi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Komisi Pengawas Korupsi (KPK Tipikor), Universitas Ekasakti, Padang, Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Politeknik Piksi Ganesa, Bandung, Akademi Teknologi Bogor, Akademi Telekomunikasi Bogor, Akademi Pariwisata Nasional Indonesia, Bandung, Politeknik Indonesia Piksi Ganesha, Kebumen, STIES Indonesia Purwakarta, STMIK Pamitran, Kerawang dan STIE Mahaputra Riua.

CONTACT INFO

+62 811 7404 455 (Whatsapp)
<https://dinastirev.org/>

<https://dinastirev.org/JMPIS>

JMPIS INDEX





Creation is distributed below Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.





JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL

<https://dinastirev.org/JMPIS> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

CURRENT ARCHIVES ABOUT ▾

Q SEARCH

HOME / Editorial Team

Editorial Team

Editor-In-Chief



[Prof. Dr. Mukhtar Latif](#) (Scopus ID: 57191863324) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri STS Jambi, Jambi Indonesia, GF1-33.

Managing Editor

Dr. Zuhri Saputra Hutabarat (Scopus ID) Universitas Batang Hari Jambi, GF2-35

Associate Editors

[Thalita Syifa Fatimah](#) (Scopus ID) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Indonesia GF2-154.

Editorial Board

- [Dede Rahmat Hidayat](#), [Scopus ID](#), Education/Guidance and Counseling, Universitas Negeri Jakarta, GF2-191
- [Prof. Dr. Ekawarna](#), [Scopus ID](#), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, GF1-9
- [Dr. Leroy Holman Siahaan](#), Scopus ID, Faculty of Education and Teacher Training/English Department, Universitas Panca Sakti Bekasi, GF2-149
- [Dr. Aiman Faiz](#), Scopus ID, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon, GF1-235
- [Andri Yandi](#), Universitas Batanghari, Jambi, Indonesia, GF2-271
- [Shinta Amalina Hazrati Havidz](#), Bina Nusantara University, Jakarta Indonesia, GF2-221
- [Afi Parnawi](#), Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Sina Batam, Indonesia, GF2-267
- [Zuhri Saputra Hutabarat](#), Universitas Batanghari, Jambi, Indonesia, GF2-35
- [Dadang Saepuloh](#), Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia, GF2-78
- [Rauldatul Husni](#), Universitas Dharmas Indonesia, Sumatera Barat, Indonesia, GF2-106
- [Abshor Marantika](#), STIE Bangkinang, Riau, Indonesia, GF2-264
- [Arna Suryani](#), Universitas Batanghari, Jambi, Indonesia, GF2-262
- [Winna Roswinna](#), Winaya Mukti University, Bandung, Indonesia, GF1-37
- [Anik Herminingsih](#), Universitas Mercu Buana, West Jakarta, Indonesia, GF2-65
- [Dudi Permana](#), Universitas Mercu Buana, West Jakarta, Indonesia, GF2-86
- [Dewi Puspaningtyas Faeni](#), Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, GF2-88
- [Sani Aryanto](#), Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, GF2-95

&&&&&

- [Andri Yandi](#), Scopus ID, Economics&Management, Universitas Batanghari Jambi,

CALL FOR REVIEWER

AKREDITASI SINTA 3



ISSN

ISSN Online : 2716-375X



ISSN Cetak : 2716-3768



JMPIS MENU

Peer Reviewers

Peer Review Process

Focus and Scope

Publication Ethics

Author Guidelines

Plagiarism Policy

GF2-271.

- [Harri Romadhona](#), Scopus ID, Sistem Informasi dan Komputer, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi, GF2-306
- [Nofri Satriawan](#), Scopus ID, IT dan Komputer, Universitas Negeri Padang, GF2-190.
- [Reski Nofrialdi](#), [Scopus ID](#), Ekonomi dan Hukum, Universitas Ekasakti, GF1-51.
- Zulfairah, Scopus ID, Hukum dan Politik, Universitas Jambi, Jambi & Dinasti Publisher, GF2-307
- [Eko Suprpto](#), Scopus ID, Tekni dan Ekonomi, Universitas Batanghari, GF2-291.
- [Ifan Sadewo](#), Scopus ID, Sistem Informasi dan Komputer, Universitas Batanghari Jambi, GF2-308

IT & OJS Support

[Wahyu Fauzan Syahputra](#) (Scopus ID) Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang Indonesia, GF2-263

[Article Processing Charge](#)

[Open Access Statement](#)

[Copyright and License](#)

[Statistics](#)

[Digital Archiving Policy](#)

[Histori Jurnal](#)

[Index](#)

Download Template



Journal Visitor



Tools

Image result for LOGO

MANDELY

Plagiarism Checker

turnitin

grammarly

PUBLISHER

Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) dikelola dan diterbitkan oleh **Dinasti Review Publisher** di bawah naungan **Yayasan Dharma Indonesia Tercinta (DINASTI)** dan menjalin kerjasama dengan beberapa institusi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Komisi Pengawas Korupsi (KPK Tipikor), Universitas Ekasakti, Padang, Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Politeknik Piksi Ganesa, Bandung, Akademi Teknologi Bogor, Akademi Telekomunikasi Bogor, Akademi Pariwisata Nasional Indonesia, Bandung, Politeknik Indonesia Piksi Ganesha, Kebumen, STIES Indonesia Purwakarta, STMIK Pamitran, Kerawang dan STIE Mahaputra Riu.

CONTACT INFO

+62 811 7404 455 (Whatsapp)

<https://dinastirev.org/>

<https://dinastirev.org/JMPIS>

Email: dinasti.info@gmail.com

JMPIS INDEX





Creation is distributed below Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.



JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL

<https://dinastirev.org/JMPIS> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

CURRENT ARCHIVES ABOUT ▾

Q SEARCH

HOME / ARCHIVES /

Vol. 7 No. 1 (2025): Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (Desember 2025 - Januari 2026)

Vol. 7 No. 1 (2025): Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (Desember 2025 - Januari 2026)

Artikel dalam edisi ini terdiri dari 11 universitas: Universitas Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Malang, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Trisakti, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Surabaya, Universitas Jambi, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Padang

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i1>

PUBLISHED: 2025-12-01

ARTICLES

Pengaruh Altruistic Leadership, Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bungo

Wila Yurnita, Robi Hendra, Akhmad Habibi

1-13



PDF

Pengaruh Work Life Balance, Hybrid Work Effectiveness dan Transformasi Digital terhadap Perilaku Kerja Inovatif melalui Pertukaran Pengetahuan

Ni Nyoman Sawitri

14-33



PDF

Peranan Persepsi Risiko dalam Memediasi Pengaruh Bias Perilaku terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Indonesia

Febiola Felicia, Liliana Inggrit Wijaya, Deddy Marciano

34-47



PDF

Analisis Representasi Indikator Berpikir Kritis dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII

Nur Anisa, Novi Anograjekti, Saifur Rahman

48-52



PDF

Mediasi Risk Perception, Investment Intention dan Fear of Missing Out: Behavioral Perspective

Natasya Gracela, Liliana Inggrit Wijaya, Bertha Silvia Sutejo

53-63



PDF

CALL FOR REVIEWER

AKREDITASI SINTA 3



ISSN

ISSN Online : 2716-375X



ISSN Cetak : 2716-3768



JMPIS MENU

Peer Reviewers

Peer Review Process

Focus and Scope

Publication Ethics

Author Guidelines

Plagiarism Policy

Analisis Framing terhadap Program Makan Bergizi Gratis di Instagram: Studi Multimodalitas dalam Komunikasi Kebijakan

Muhammad Syukri, Biyan Farhansyah, Muhammad Fauzi Fitri Andika

64-78

 **PDF**

Pengaruh Ketahanan Rantai Pasok terhadap Kinerja Organisasi dengan Mediasi Kemampuan dan Kinerja Rantai Pasok

Faradisa Yulansa, Wahyuningsih Santosa, Triwulandari Satitidjati Dewayana, Wahyu Nurmasari

79-90

 **PDF**

Penerapan Model Joyful Learning Berbasis Teknologi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa SMAN 12 Makassar

Jalal, Andi Alviadi Nur Risal

91-100

 **PDF**

Kinerja Aparatur di Tengah Tantangan Birokrasi: Analisis Peran Komitmen Organisasi

Vidya Dyah Palupi, Zulkifli Sultan, Kresno Agus Hendarto

101-115

 **PDF**

Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau dan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi

Ahmad Brilliant Andra Pradhana, Muhammad Donal Mon

116-132

 **PDF**

[Article Processing Charge](#)

[Open Access Statement](#)

[Copyright and License](#)

[Statistics](#)

[Digital Archiving Policy](#)

[Histori Jurnal](#)

[Index](#)

Download Template



Download Template
BAHASA VERSION

Journal Visitor



Tools

Image result for LOGO

MANDELY

Plagiarism
Checker

turnitin

grammarly

PUBLISHER

Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) dikelola dan diterbitkan oleh **Dinasti Review Publisher** di bawah naungan **Yayasan Dharma Indonesia Tercinta (DINASTI)** dan menjalin kerjasama dengan beberapa institusi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Komisi Pengawas Korupsi (KPK Tipikor), Universitas Ekasakti, Padang, Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Politeknik Piksi Ganesa, Bandung, Akademi Teknologi Bogor, Akademi Telekomunikasi Bogor, Akademi Pariwisata Nasional Indonesia, Bandung, Politeknik Indonesia Piksi Ganesha, Kebumen, STIES Indonesia Purwakarta, STMIK Pamitran, Kerawang dan STIE Mahaputra Riu.

CONTACT INFO

+62 811 7404 455 (Whatsapp)

<https://dinastirev.org/>

<https://dinastirev.org/JMPIS>

Email: dinasti.info@gmail.com

JMPIS INDEX





Creation is distributed below Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.